

Efektivitas Penerapan *Google Meet* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IX SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Tahun Pelajaran 2021/2022

Ana Zulfah Hasanah¹⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Bahasa Inggris, *Google Meet*, Keaktifan.

Abstrak: Saat ini pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) merupakan masalah kesehatan global yang terjadi di seluruh dunia. Covid-19 merupakan penyakit yang ditularkan melalui droplet, sehingga untuk mencegah penularan virus tersebut masyarakat dan pemerintah beradaptasi dengan menjaga jarak fisik satu sama lain (*physical distancing*) dan membatasi kegiatan di luar rumah dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bekerja, dan aktivitas lainnya dengan aplikasi berbasis online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifitasan pembelajaran berbasis daring via *Google Meet* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di Kelas IX SMP IP Al Muftadi-ien. Pembelajaran daring yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan *Google Meet*. Paparan pada artikel ini adalah bagindari laporan penelitian tindakan kelas yang fokus utamanya adalah melihat efektivitas pembelajaran berbasis daring yang ditinjau dari dua pendekatan, yaitu perbandingan pada saat sebelum menerapkan *Google Meet* dan sesudah *Google Meet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran berbahasa Inggris antara sebelum dan sesudah penggunaan *Google Meet*. Dalam hal ini, pembelajaran daring berbantuan *Google Meet* tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan keaktifan bahasa Inggris siswa.

How to Cite: Hasanah, Ana Zulfa. (2021). Efektivitas Penerapan *Google Meet* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IX SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Tahun Pelajaran 2021/2022. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Saat sedang berlangsung nya pembelajaran seperti di hari-hari biasanya, kita pasti sering mendapati kegunaan dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, seperti yang sering dilakukan oleh guru-guru atau bahkan dosen sekalipun, yaitu dengan memadukan alat teknologi ke dalam proses pembelajaran, terlebih pada masa pandemic Covid-19 yang mengharuskan kita untuk melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring tidak sepenuhnya berjalan dengan efektif. Permasalahan yang banyak ditemui saat pembelajaran daring adalah keterbatasan signal dan tidak ada ketersediaan media yang mendukung pembelajaran daring tersebut. Penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa juga masih dibilang kurang. Tidak semua guru memiliki pemahaman dalam menggunakan mobile digital. Pembelajaran daring juga menuntut adanya kerja sama antar orang tua dengan guru. Tidak sedikit orang tua yang mengeluh akibat adanya pembelajaran daring saat ini. Tidak semua orang tua mampu memfasilitasi putranya dalam pembelajaran daring. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru.

Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu hasil produktivitas menurut manusia yg

mempunyai pengetahuan yg didapat menurut pendidikan. Dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai implikasi yang luas dalam kehidupan manusia sehingga dibutuhkan orang-orang yang perlu mendalami untuk mengambil manfaatnya secara optimal. Teknologi pendidikan hanya mungkin dikembangkan dan dimanfaatkan secara baik apabila ada energi yg menanganinya. Mereka itu merupakan energi terampil, mahir & atau pakar pada saat melaksanakan kegiatan. Meskipun objek Teknologi telah bergeser selama bertahun-tahun, Teknologi Pendidikan telah menjadi fungsi penting dalam pendidikan sejak lapangan dimulai pada tahun 1920-an. Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi di telepon genggam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam dapat lebih muah memahami isi teks bacaan (Gheytasi et al., 2015).

Saat ini, dunia sedang dihadapkan dengan fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu corona virus atau COVID-19, banyak negara yang terkena dampak virus ini, Indonesia termasuk salah satunya. Hal ini menjadikan semua yang beroperasi di luar rumah harus dihentikan dan ditunda untuk beberapa saat, termasuk pada dunia Pendidikan. Pemerintah membuat kebijakan yakni *social distancing*, yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Saat harus melaksanakan pembelajaran dari rumah, maka guru harus membuat media pembelajaran yang berbasis online. Makadari itu, muncul lah berbagai media pembelajaran guna mendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar, salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien adalah *Google Meet*.

Google Meet sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. *Google Meet* ini adalah salah satu fitur yang ada pada Google. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajarannya saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dan tidak ada batasan waktu. Dalam aplikasi *Google Meet* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran di masa pandemic seperti ini.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan menggunakan analisis dari data sekunder, yang dilakukan pada berbagai artikel ilmiah terkait pembelajaran online selama masa pandemic COVID-19. Artikel ilmiah diperoleh dari jurnal internasional, nasional dan berbagai sumber lain yang sejenis. Yang fokus utamanya adalah mengidentifikasi efektivitas siswa dalam hal keaktifan dan membaca. Sumber data penelitian adalah siswa kelas IX tahun ajaran 2021/2022 di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien. Data dikumpulkan dengan metode pemberian soal atau test. Test dikembangkan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi yang disajikan pada saat kelas berlangsung. Tes yang digunakan yakni sebanyak dua kali, yaitu pre-test dan post-test, untuk mengidentifikasi perubahan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi Bahasa Inggris pada saat sebelum dan sesudah menggunakan *Google Meet*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini, terdapat dua hasil yakni pada saat sebelum menggunakan *Google Meet* dan sesudah menggunakan *Google Meet*. Termasuk pada keaktifan saat kelas dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugasnya.

1. Keaktifan Saat Pembelajaran Daring via *Google Meet*

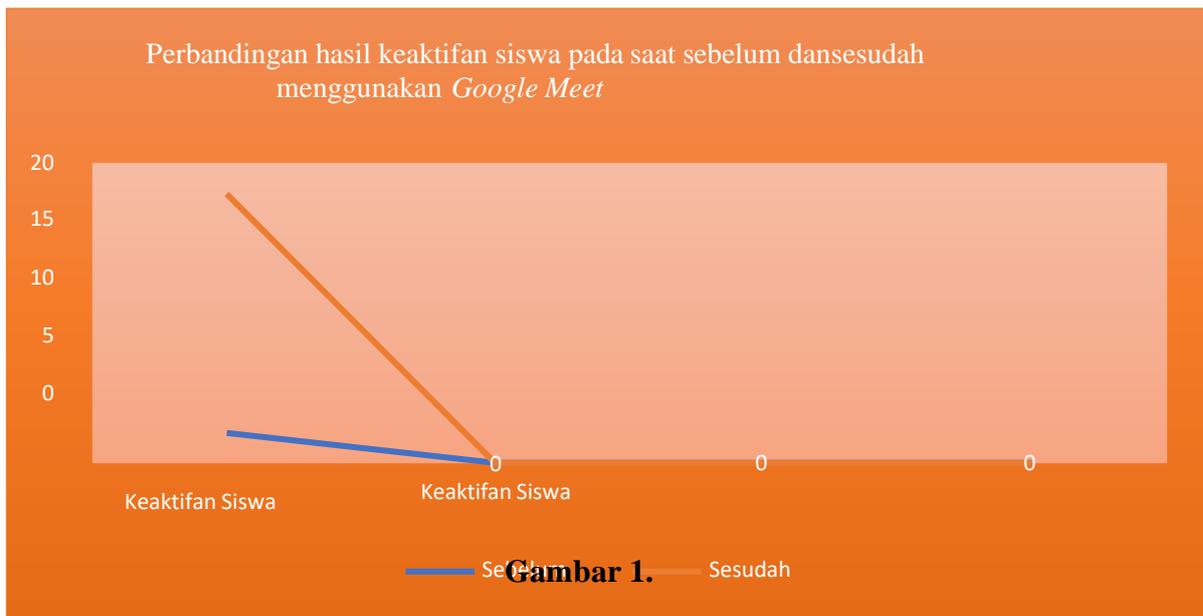
Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas IX SMP IP Al Muftadi-ien lebih menyukai pembelajaran via *Google Meet*. Terlihat dari bagaimana saat siswa merespon apa yang dijelaskan dan dibicarakan oleh guru nya. Pada saat sebelum menggunakan *Google Meet*, siswa tidak memberikan respon balik sedikit

pun kepada guru, sehingga sangat terlihat jelas perbedaan yang ada. Walau memang nyatanya, siswa yang *on camera* tidak semua, namun ini menjadi titik terang yang berarti siswa mau mulai aktif memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, perbedaan besar juga terlihat dari berapa jumlah keaktifan siswa pada saat pembelajaran online sebelum dan sesudah menggunakan *Google Meet*, seperti terlihat pada grafik di bawah ini;

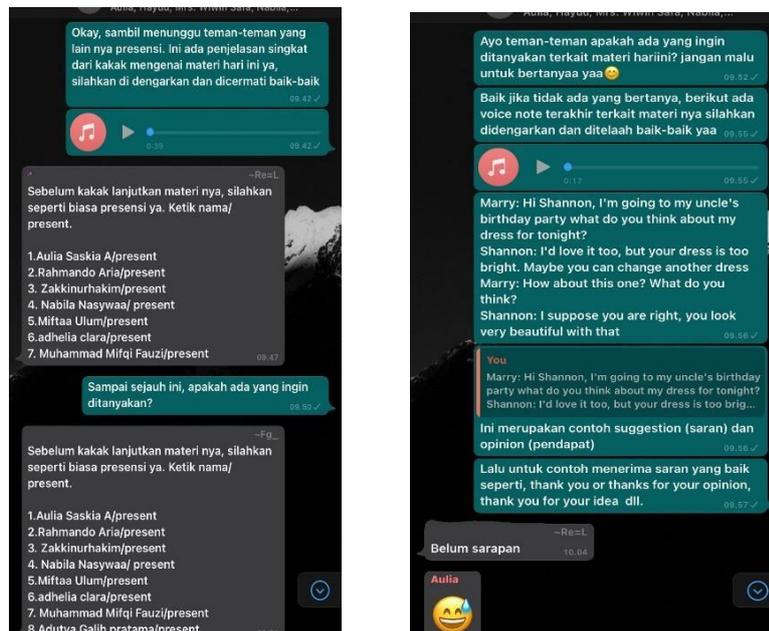
Tabel 1.

Perbandingan hasil keaktifan siswa pada saat sebelum dan sesudah menggunakan *GoogleMeet*.

No	Platform	Jumlah Sebelum	Jumlah Sesudah
1	Google Meet	2 Meliputi: Menjawab salam dan Menulis presensi	16 Meliputi: Menjawab salam, Menulis presensi, Menjawab pertanyaan guru, dan Mengerjakan tugas

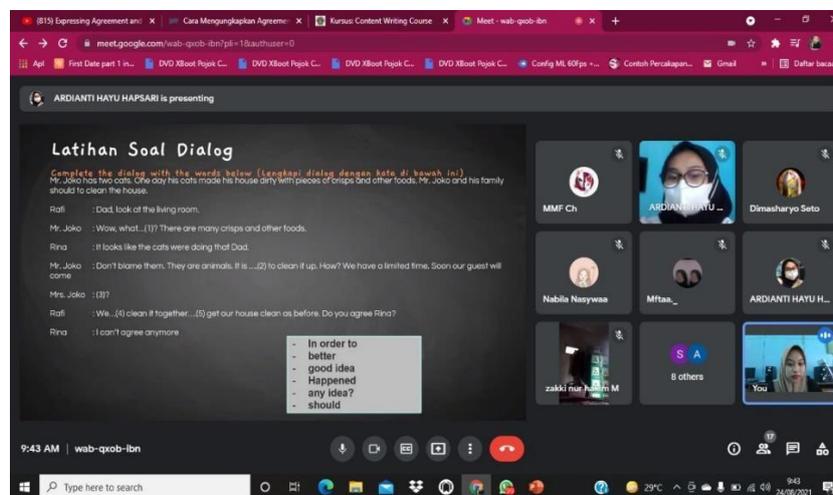


Berikut adalah hasil *screenshot* pada saat pembelajaran daring dengan menerapkan *WhatsApp Group* (sebelum menerapkan *Google Meet*) pada materi dua dipertemuan pertama.



Gambar 2.

Berikut adalah hasil *screenshot* pada saat pembelajaran daring dengan menerapkan *Google Meet* pada materi dua dipertemuan kedua.



Dari hasil analisis data diketahui bahwa *Google Meet* cukup efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada saat pandemic Covid-19 di kelas IX SMP IP Al Muftadi-ien. Prosedur yang digunakan dalam *Google Meet* juga sudah sesuai dengan bagaimana pendekatan yang memang seharusnya digunakan oleh guru dan siswa disaat pandemic ini, yakni tatap muka secara virtual. Dengan menyampaikan materi menggunakan power point yang menarik, ini juga menambah semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) merupakan proses kegiatan pembelajaran yang tidak mempertemukan dua individu secara langsung antara instruktur dan siswa. Dalam pembelajaran jarak jauh siswa belajar tanpa mendapatkan pengawasan secara langsung dari instruktur atau mentor yang tersedia di ruang pembelajaran. Namun, siswa mendapatkan pengaturan, arahan dari lembaga yang mengawasi pembelajaran dar jarak jauh. Pandemi Covid-19 yang menjangkiti Negara-negara di seluruh dunia,

termasuk Indonesia membuat pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini memaksa pihak sekolah untuk menerapkan kegiatan pembelajaran secara daring. Karena era saat ini adalah era teknologi, berbagai aplikasi menjadi pendukung Guru dalam memberikan pengajaran. Seperti yang telah disebutkan di atas, sistem pembelajaran daring ini bukannya tanpa memiliki permasalahan.

Dari pihak peserta didik, pembelajaran jarak jauh ini memerlukan berbagai perlengkapan seperti smartphone, dan kuota. Bagi peserta didik yang orangtuanya berkecukupan atau berada (kaya), hal itu tidaklah menjadi masalah. Akan sangat berbeda halnya apabila keadaan peserta didik yang memang perekonomiannya pas-pasan atau bahkan kekurangan khususnya dalam hal gawai dan semacamnya, hal itu menjadi sangat sulit dikarenakan pada umumnya harga dari smartphone cukuplah mahal, belum lagi kuota yang sangat memberatkan peserta didik itu sendiri. Masalah tidak hanya sampai di situ, pembelajaran jarak jauh ini terkadang tidak berjalan secara maksimal dikarenakan sinyal yang terkadang bermasalah atau bahkan tidak ada sama sekali, seperti harus menyebrangi pulau atau bahkan ke tengah kota dulu untuk mencari sinyal. Bukan hanya pihak siswayang mengalami hal itu, melainkan guru pun juga mengalami hal serupa. Hal ini sangatlah tidak terduga bagi guru yang masih buta akan teknologi, mereka akan kesulitan dalam memberikan pembelajaran.

Mengenai hasil diskusi bersama guru pamong Bahasa Inggris SMP IP Al Muftadi-ien, Ibu Winarti. Dikatakan bahwa beliau pun setuju akan hal berikut, dimana media *Google Meet* merupakan salah satu dari banyaknya media yang memang memberikan keefektifan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini. "Walaupun harus agak lama pada saat menunggu anal-anak join ke *Gmeet*, tetapi lumayan efektif Mba, jika dibandingkan dengan yang lain." Tutar Ibu Winarti.

Menjadi efektif, karena *Google Meet* memeberikan fitur tatap muka secara virtual sehingga siswa bisa langsung mengajukan pertanyaan jika dirasa belum memahami materi pada hari itu. Guru juga bisa dengan mudah menjelaskan materi menggunakan bantuan power point yang dibuat semenarik dan sesimple mungkin.

KESIMPULAN

Bisa disimpulkan bahwa *Google Meet* merupakan media pembelajaran atau platform yang paling efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IX SMP IP Al Muftadi-ien Tahun Pelajaran 2021/2022. *Google Meet* ini dinilai efektif karena meningkatkan keaktifan siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Dimana sebelum menerapkan *Google Meet*, siswa tidak ada yang merespon terkait dengan materi pada hari itu, bahkan bertanya sekalipun. Siswa hanya menuliskan nama untuk mengisi presensi pada list yang tertera. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Google Meet* harus dipertahankan untuk melanjutkan pembelajaran Bahasa Inggris kelas IX SMP IP Al Muftadi-ien Tahun Pelajaran 2021/2022. Walaupun waktu pembelajaran yang terlaksana tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya, namun *Google Meet* ini membawa sedikit perubahan dan memberikan semangat kembali terutama bagi para siswa kelas IX SMP IP Al Muftadi-ien. Tidak hanya menjawab pertanyaan yang dilontarkan, melainkan siswa juga mau mengerjakan tugas dan mengumpulkan dengan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saya yaitu Bapak Dwi Santoso, P.hD dan semua pihak yang telah membantu sehingga artikel ini dapat dipublikasikan. Selanjutnya tak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya, karena tidak pernah berhenti untuk selalu mendoakan saya dan membantu saya dari jarak jauh, demikelancaran dalam proses pembuatan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekansaya Naurah Hasna Iftinan dan Khusnul, yang selalu memberi saya support selama proses pembuatan artikel ini.

Apabila artikel penelitian saya dinilai tidak cukup baik, saya mengucapkan mohon maaf. Karena, saya masih dalam tahap belajar dalam pembuatan artikel penelitian. Karena hal ini sangat berguna sekali bagi saya untuk ke depannya, yakni memiliki sebuah pengalaman dalam penulisan artikel penelitian ini. Ini juga menjadi sebuah pengalaman yang cukup berharga bagi saya. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih.

REFERENSI

- Haqien Danin, Rahman Affifadiyah Aqilah. 2020. Pemanfaatan *Zoom Meeting* Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 5 No. 1 Agustus 2020. p-ISSN: 2527-967X.
- Herliandry Luh Devi, Nurhasanah, Suban Enjelina Maria, Kuswanto Heru. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 22, No. 1, April 2020. p-ISSN: 1411-2744. DOI: <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Juniarti NME, Rasna IW. 2020. Pemanfaatan Aplikasi *Google Meet* Dalam Keterampilan Menyimak dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 9 No 2, Oktober 2020.
- Karmedi Ihsan Muhammad, Firman, Rusdinal. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah. 2021. *Journal of Education Research*, 2(1), 2021, Pages 45.
- Lailatul Nurul, Hakim Lukam. 2019. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Nurdyansyah. 2017. *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Negeri Surabaya. Retrieved from <http://eprints.umsida.ac.id/1625/1/Sumber%20Daya%20dalam%20Teknologi%20Pendidikan.pdf>
- Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tsaqif*. P ISSN: 1829-5940 *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*. Vol 17, No. 1 Juni 201. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Wahyuni Nur Vivin. 2021. Efektifitas Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD AL-Islam Plus Krian Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya. Retrieved from http://digilib.uinsby.ac.id/46396/2/Vivin%20Nur%20Wahyuni_D07217032.pdf